

ANALISA KEBIJAKAN PEMERINTAH TERKAIT ANCAMAN PENGANGGURAN PASCA KENAIKAN INFLASI KOTA TANJUNGPINANG

by Desi Pratama

Submission date: 14-Mar-2023 12:52PM

(UTC+0700)**Submission ID:** 2021063568

File name: 5._Hery_Template.doc (2.26M)

Word count: 2465

Character count: 16685



11

ANALISA KEBIJAKAN PEMERINTAH TERKAIT ANCAMAN PENGANGGURAN PASCA KENAIKAN INFLASI KOTA TANJUNGPINANG

Hery Haryanto^a, Benedicte Hartono^b, Carol^c, Desi Pratama^d, Shirlyn^e, Winky^f

^a Fakultas Bisnis dan Manajemen, hery.haryanto@uib.ac.id, Universitas Internasional Batam

^b Fakultas Bisnis dan Manajemen, 2141263.benedicte@uib.edu, Universitas Internasional Batam

^c Fakultas Bisnis dan Manajemen, 2141277.carol@uib.edu, Universitas Internasional Batam

^d Fakultas Bisnis dan Manajemen, 2141199.desi@uib.edu, Universitas Internasional Batam

^e Fakultas Bisnis dan Manajemen, 2141299.shirlyn@uib.edu, Universitas Internasional Batam

^f Fakultas Bisnis dan Manajemen, 2141311.winky@uib.edu, Universitas Internasional Batam

ABSTRACT

This article aims to analyze problems one of the cities in Indonesia namely Tanjungpinang, how many unemployed people, how to reduce and how much the impact of inflation affects the city. The research method are combined research methods qualitative and quantitative. The results obtained from the data obtained by the author. In 2022, Tanjungpinang has movement figures that reach 6,000 (six thousand) people. From the inflation data in Tanjungpinang City 2022, there is an increase.

Keywords: Analyzing, Data, Inflation, Tanjungpinang.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan salah satu kota di Indonesia yaitu Tanjungpinang, berapa jumlah pengangguran, bagaimana cara mengurangi dan seberapa besar dampak inflasi yang mempengaruhi kota tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang diperoleh dari data yang diperoleh penulis. Pada tahun 2022, Tanjungpinang memiliki angka pergerakan yang mencapai 6.000 (enam ribu) orang. Dari data inflasi Kota Tanjungpinang tahun 2022 terjadi peningkatan.

Kata Kunci: Analisis, Data, Inflasi, Tanjungpinang.

1. PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan bagian penting dari sebuah negara, pertumbuhan ekonomi yang baik akan mendorong peningkatan sebuah negara, beberapa hal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebuah negara diantaranya seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia, ketenagakerjaan, serta ketersediaan lapangan kerja. Untuk meningkatkan kegiatan perekonomian agar menurunkan tingkat kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan bagi penduduk. Masalah pengangguran masih menjadi poin utama dari sebuah negara, karena pengangguran berkaitan dengan perkembangan ekonomi suatu negara. Dibeberapa negara tentunya pengangguran tetap ada, tetapi kita akan membahas negara Indonesia pada artikel berikut. Berdasarkan dari data yang didapatkan dari BPS (Badan Pusat Statistik) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Februari 2022 sebesar 5,83%, dan turun sebanyak 0,43% dibandingkan dengan bulan Februari 2021.

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya pengangguran diantaranya jumlah penduduk yang semakin bertambah, lapangan kerja yang berkurang, Inflasi, SDM yang masih kurang serta beberapa faktor lainnya, salah satu faktor yang akan dibahas pada artikel ini adalah Inflasi. Inflasi merupakan bagian dari makro ekonomi, salah satu indikator yang mengatur stabilitas ekonomi suatu negara adalah Inflasi. Inflasi membuat mata uang menjadi melemah sehingga nilai mata uang menurun dan daya beli masyarakat menurun. Oleh karena itu jika inflasi terjadi pemerintah kota harus bisa membuat solusinya dan melihat apa penyebabnya dengan cara terjun langsung ke lapangan agar bisa mengatahinya lebih cepat.

Received Januari 1, 2023; Revised Januari 20, 2023; Accepted Februari 27, 2023

31

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa salah satu kota di Indonesia yaitu Tanjungpinang mengenai permasalahan pengangguran, berapa jumlahnya, serta seberapa besar dampak Inflasi mempengaruhi kota tersebut. Dilihat dari data yang terdapat pada BPS, Kota Tanjungpinang tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada tahun 2018 sebesar 6,00%, 2019 sebesar 6,31%, dan 2020 sebesar 9,30% yang berarti angka pengangguran di kota Tanjungpinang terus meningkat dari tahun 2018 hingga 2020. Alasan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pemerintah kota Tanjungpinang menghadapi permasalahan pengangguran di Kota Tanjungpinang yang berhubungan dengan inflasi dan kebijakan apa saja yang akan dilakukan oleh pemerintah Kota Tanjungpinang untuk mengurangi inflasi tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengangguran

Pengangguran dapat diartikan juga sebagai angkatan kerja yang belum atau sedang mencari pekerjaan. Pengangguran disebabkan oleh jumlah penawaran tenaga kerja lebih banyak daripada permintaan tenaga kerja (Sinaulan, 2019). Pengangguran dijelaskan sebagai mereka yang termasuk dalam kelompok penduduk yang sudah memasuki usia kerja dan selama periode waktu tertentu tidak bekerja, dan siap menerima pekerjaan, ataupun sedang mencari pekerjaan (Bintang & Woyanti, 2018).

Pengangguran adalah sebuah masalah umum dimana angkatan kerja berusaha mencari kerja tetapi belum diterima. Dalam pasar tenaga kerja, ketidakseimbangan permintaan tenaga kerja dan penawaran tenaga kerja menjadi penyebab masalah ketenagakerjaan yang berkepanjangan. Ketidakseimbangan tersebut terjadi jika penawaran tenaga kerja lebih besar dibanding dengan permintaan tenaga kerja yang ada dalam pasar tenaga kerja (Dani Pramusinto & Daerobi, 2019). Kurangnya jumlah permintaan tenaga kerja ini dapat mengakibatkan pengangguran karena jika permintaan tenaga kerja berkurang maka calon pekerja tidak dapat mendapat kerja atau persentase untuk mendapatkan kerja sangatlah kecil disbanding dengan jumlah angkatan kerja.

2.2. Upah minimum

Ketika hukum upah minimum memaksa upah untuk tetap berada di tingkat atas yang menyeimbangkan penawaran dan permintaan, itu meningkatkan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan dan mengurangi jumlah tenaga kerja yang diminta dibandingkan dengan tingkat komponen yang sesuai. Terdapat permintaan kenaikan tenaga kerja, karena ada lebih banyak pekerja yang mau bekerja daripada ada pekerjaan dan beberapa pekerja menganggur (Kota, 1845). Upah minimum adalah upah yang digunakan sebagai standar untuk mencukupi kebutuhan hidup tenaga kerja. Upah minimum dapat mengurangi dampak besar terjadinya pengangguran dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja seperti yang diprediksi oleh teori ekonomi konvensional (Pratiwi & Hoesin, 2022).

Upah juga harus sesuai dengan standar biaya hidup minimum karena jika tidak sesuai dengan standar hidup para penerima gaji akan kesusahan untuk bertahan hidup bagaimanapun hak-hak pekerja tidak bisa diabaikan. karena hal tersebut maka kebijakan berhubungan dengan upah minimum yang ditetapkan otoritas harus benar-benar memenuhi kebutuhan pengusaha dan buruh (Rofik et al., 2018).

2.3. Inflasi

Inflasi adalah suatu kejadian yang menggambarkan kenaikan tingkat harga secara umum dan terus berlanjut. Apabila terjadi kenaikan harga satu barang, yang tidak mempengaruhi harga barang lain, sehingga tidak naik secara umum, kejadian seperti itu bukanlah inflasi (Simanungkalit, 2020).

2.3.1 Pengertian inflasi mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

a) *Tendency*

Menjurus pada harga yang meningkat, artinya dalam suatu waktu tertentu dimungkinkan terjadinya penurunan harga tetapi secara keseluruhan mempunyai kecenderungan meningkat. Ini merupakan hal yang sulit untuk ditebak karena kita tidak akan tau harga barang apa yang akan naik dan kapan akan turun kebanyakan harga suatu barang meningkat adalah karena barang tersebut sedang sulit untuk didapatkan.

b) *Sustained*

Kenaikan harga yang terjadi tidak hanya berlangsung dalam waktu tertentu saja, melainkan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Seperti halnya dengan BBM yang sudah menipis dan tidak dapat

dibuat oleh manusia karena bahan babunya dari alam sehingga dapat terjadinya kenaikan harga secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama.

c) *General level of price*

Harga yang termasuk dalam inflasi merupakan harga barang-barang secara umum, bukan satu atau dua barang saja (Santosa, 2017).

2.3. Jenis inflasi menurut Sebabnya yaitu:

a) *Demand full inflation* (Inflasi Tarikan Permintaan)

Inflasi Tarikan Permintaan ini dimulai dari munculnya kenaikan permintaan total (*aggregate demand*).

b) *Cost push inflation* (Inflasi Desakan Biaya).

Berbeda dengan *demand full inflation*, *cost push inflation* biasanya hal ini ditandai dengan adanya turunnya kenaikan harga suatu barang hal ini menyebabkan barang tersebut menjadi sudah dicari karena turunnya produksi. Jadi, ini adalah inflasi yang dibarengi dengan penurunan (Masril, 2017).

Menurut situs Bank Indonesia, stabilitas harga yang tidak diawasi akan berdampak pada perekonomian antara lain:

- a) Inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat akan terus menurun sehingga karena mata uang akan semakin melemah dimana semua barang akan mengalami kenaikan harga dan ini akan berpengaruh pada standar hidup masyarakat hingga akhirnya orang-orang bertambah miskin.
- b) Inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian (*uncertainty*) bagi pelaku ekonomi dalam membuat keputusan. Berdasarkan pengalaman yang telah diamati menunjukkan bahwa inflasi yang tidak stabil akan membuat masyarakat sulit mengambil keputusan dalam melakukan konsumsi, investasi, dan produksi, yang pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Karena itu jika inflasi terjadi pemerintah perlu menghitung ulang UMR yang diberikan kepada pekerja agar bisa bertahan hidup dengan uang yang cukup.
- c) Tingkat inflasi domestik yang lebih tinggi dibanding dengan tingkat inflasi di negara tetangga menjadikan tingkat bunga domestik riil menjadi tidak kompetitif sehingga dapat memberikan tekanan atau penurunan pada nilai Rupiah (Mankiw, 2007) dalam artian Ruiah melemah dan akan mempengaruhi barang yang dibeli dari luar negeri pastinya akan menjadi lebih mahal karena mata uang yang melemah.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ialah langkah-langkah yang diambil oleh penulis untuk mengumpulkan data dan informasi untuk diolah dan dianalisa. Penelitian dari artikel ini dibuat berdasarkan dari data-data yang didapatkan melalui beberapa sumber yang ditemukan. Subjek dari penelitian artikel ini ialah mengenai analisis kebijakan pemerintah terkait ancaman pengangguran pasca kenaikan inflasi dikota Tanjungpinang. Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa data-data artikel ini adalah metode penelitian gabungan yaitu kualitatif dan kuantitatif (*Kekuatan Dan Kelemahan Penelitian Gabungan*, 2018).

Dengan menggunakan metode gabungan, maka data-data statistik yang didapatkan melalui berbagai sumber ini digabungkan bersama penelitian melalui artikel dan berita yang ada agar dapat memaksimalkan penelitian untuk artikel ini yang tujuannya agar data-data yang didapatkan lebih akurat dan hasil penelitian akan lebih lengkap. Selain dari data-data yang lebih akurat, penelitian gabungan dapat membuka pandangan mengenai masalah yang sedang diteliti. Proses dari penelitian ini berupa mengumpulkan berbagai data dari berbagai macam sumber dan mengolah data-data tersebut sehingga data-data yang telah dikumpulkan dapat disusun dengan baik dan rapi. Tujuan dari analisa data adalah agar data-data yang dikumpulkan dapat dipahami lebih mudah. Setelah mendapatkan data-data dari berbagai sumber, proses selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisa data-data dan membuat kesimpulan agar artikel dari penelitian ini dapat diselesaikan. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang berarti informasi dari data yang didapatkan berasal dari data badan pusat statistik, artikel ilmiah, jurnal, berita lokal, dan data-data pendukung lainnya. Subjek ini dapat memberikan informasi terkait tentang inflasi, pengangguran, data-data pengangguran, dan informasi lainnya.

Pengangguran dapat meningkat seiringnya waktu ke waktu namun pengangguran dapat menurun dari waktu ke waktu. Inflasi yang tajam juga dapat menyebabkan pengangguran meningkat sehingga pertumbuhan angkatan kerja semakin menurun seiring pertumbuhan dari ekonomi. Hubungan dari inflasi dan pengangguran bersifat negatif yang artinya jika inflasi dari sebuah negara naik maka tingkat pengangguran menurun dan begitu juga sebaliknya jika inflasi dari sebuah negara turun maka tingkat pengangguran disuatu negara akan semakin naik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Unemployment

Wilayah	Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)		
	2018	2019	2020
Kota Tanjungpinang	6,00	6,31	9,30

Gambar 1. Data Pengangguran di Kota Tanjungpinang 2018-2020

Sumber: BPS Kota Tanjungpinang

Dari data pengangguran di Kota Tanjungpinang dapat dilihat adanya kenaikan presentasi pengangguran di Kota Tanjungpinang. Pada 2018 hanya 6% berlanjut ke 2019 menjadi 6,31% dan pada 2020 naik hingga 9,3% (*Tingkat Pengangguran*, 2022). Terjadi kenaikan drastis ini disebabkan oleh Covid-19 dimana Indonesia bahkan dunia menghadapi pandemic yang sangat merugikan seperti banyak orang yang diPHK karena perusahaan memerlukan pekerja secara langsung tetapi para pekerja tidak dapat melakukannya karena situasi pandemi yang bahkan status kota bisa di *lockdown* sehingga perusahaan tidak mendapatkan banyak penghasilan dan terpaksa melakukan PHK.



Gambar 2. Angka Pengangguran Tanjungpinang

Sumber: Tribun Batam

Dari berita terbaru yang didapatkan adalah pada Mei 2022 Ibu Kota Kepri yaitu Tanjungpinang memiliki angka pengangguran yang angkanya mencapai 6.000 (Enam Ribu) (Tika, 2022). Tingkat pengangguran adalah dampak dari pandemi Covid-19 yang membuat ekonomi masih belum stabil. Banyak pekerja yang di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) karena ekonomi yang tidak stabil apalagi pada saat pandemi berlangsung tepatnya pada saat *lockdown*.

4.2 Minimum Wage Laws

Upah minimum ini dibuat agar bisa menyeimbangkan penawaran dan permintaan agar pekerja dapat membeli kebutuhan sehari-hari seperti membeli bahan baku, makanan, minuman, membayar tagihan (Listik, Air, Kost). Upah Minimum selaluberlaku kepada perusahaan besar. Pada perusahaan kecil upah minimum tidaklah sebesar upah yang dapat diberikan perusahaan besar karena usaha kecil memiliki pendapatan yang tidak besar. Upah minimum Kota Tanjungpinang 2021 adalah RP. 3.013.012 (Tiga Juta Tiga Belas Ribu Dua Belas Rupiah) dan mengalami kenaikan untuk tahun 2022 sebesar RP. 40.607 (Empat Puluh Ribu Enam Ratus Tujuh Rupiah) menjadi Rp. 3.053.619 (Tiga Juta Lima Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Sembilan Belas Rupiah) (M. ZUHDI SYAFARA, 2021). Hal ini terjadi karena pemerintah pusat dan daerah Kota Tanjungpinang sudah melihat masalah yang terjadi seperti pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang terjadi.

4.3 Inflasi

Wilayah Inflasi	Inflasi										
	2022										
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
Kota Batam	0,74	-0,48	0,73	1,12	0,79	-	-	-	-	-	-
Kota Tanjungpinang	0,38	0,08	0,36	0,84	1,02	-	-	-	-	-	-

Gambar 3. Data Inflasi di Kota Tanjungpinang 2022
Sumber: BPS Kota Tanjungpinang

Dari data inflasi di Kota Tanjungpinang 2022 dapat dilihat terjadi kenaikan dan penurunan tingkat inflasi yang terjadi. Kota Tanjungpinang pada Januari 2022 tercatat 0,38 lalu berkurang menjadi 0,08 pada Februari naik lagi menjadi 0,36 pada Maret setelah itu naik menjadi 0,84 pada bulan April dan naik menjadi 1,02 pada bulan Mei (*Inflasi Tanjungpinang*, 2022). Untuk mengendalikan inflasi yang terjadi pemerintah Kota Tanjungpinang membuat rapat pengendalian inflasi daerah pada bulan Juni 2022. Dalam rapat tersebut pemerintah Kota Tanjungpinang menekankan perlunya membangun kemitraan dengan pihak lain agar terjaminnya kebutuhan pangan masyarakat tetap terjamin dan harga yang terjangkau. Salah satu penyebab inflasi Kota Tanjungpinang pada bulan Mei 2022 adalah kelompok transportasi dengan andil 0,34% (*Langkah Kendalikan Inflasi Tanjungpinang*, 2022). Disini pemerintah Kota Tanjungpinang langsung melihat situasi yang terjadi dengan terjun langsung ke lapangan dengan begitu pemerintah akan tau langsung apa yang terjadi agar bisa mengetahui apa penyebabnya dan membuat solusinya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari artikel ini adalah kenaikan pengangguran di kota Tanjungpinang meningkat hingga mencapai 9,3% pada tahun 2020. Pada tahun 2022, Tanjungpinang memiliki angka pengangguran yang mencapai 6.000 (enam ribu) orang. Tingkat pengangguran ini dapat disebabkan oleh pandemi covid-19 yang membuat ekonomi tidak stabil banyak pekerja diPHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Inflasi tahun 2022 di kota Tanjungpinang mengalami kenaikan dan penurunan tingkat inflasi.

Rekomendasi yang dapat disampaikan ialah agar Tanjungpinang dapat membuka pelatihan kerja lebih ketat agar dapat memberikan skill kepada pengangguran dan mendukung UMKM lokal agar dapat meningkatkan lapangan kerja untuk pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bintang, A. B. M., & Woyanti, N. (2018). Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah (2011-2015). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(1), 20–28. <https://doi.org/10.24856/mem.v33i1.563>
- [2] Dani Pramusinto, N., & Daerobi, A. (2019). Permintaan dan penawaran tenaga kerja serta pengangguran di Indonesia. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen SAMBIS-2019*, 233–243.
- [3] *Inflasi Tanjungpinang*. (2022). BPS Tanjungpinang. <https://tanjungpinangkota.bps.go.id/indicator/3/1/1/inflasi.html>
- [4] *Kekuatan dan kelemahan penelitian gabungan*. (2018). PENALARAN. <https://penalaran-unm.org/kekuatan-dan-kelemahan-penelitian-gabungan/>
- [5] Kota, U. M. (1845). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Upah Minimum Kota di Kota Banjarmasin Brillian Primadila 1*, Kiky Asmara 2 1. 30–40.
- [6] *Langkah Kendalikan Inflasi Tanjungpinang*. (2022). Pemerintah Kota TANJUNGPINANG. <https://www.tanjungpinangkota.go.id/berita/tpid-rumuskan-langkah-kendalikan-inflasi-di-tanjungpinang->
- [7] M. ZUHDY SYAFARA, S. I. (2021). *Kenaikan UMR Tanjungpinang*. Pemerintah Kota TANJUNGPINANG. <https://www.tanjungpinangkota.go.id/berita/kenaikan-umk-tanjungpinang-tahun-2022-sekitar-rp-40607>
- [8] Mankiw. (2007). Inflasi Harga Konsumen dan Inflasi Harga Produsen di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, September, 103–108. <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1515/903>
- [9] Masril. (2017). Analisis Inflasi dari Berbagai Aspek. *Jurnal Akad*, 1(1), 94–120.

Analisa Kebijakan Pemerintah Terkait Ancaman Pengangguran Pasca Kenaikan Inflasi Kota Tanjungpinang (Hery Haryanto)

- <https://ojs.serambi Mekkah.ac.id/index.php/akad/article/view/242>
- [10] Pratiwi, R. C., & Hoesin, S. H. (2022). Perlindungan Hak Pekerja Terkait Pemberian Upah Di Bawah Upah Minimum Kota. *Palar / Pakuan Law Review*, 8(1), 541–551. <https://doi.org/10.33751/palar.v8i1.5256>
- [11] Rofik, M., Lestari, N. P., & Septianda, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Tingkat Pengangguran di Kalimantan Barat. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 3(02), 45–51. <https://doi.org/10.22219/jiko.v3i02.7167>
- [12] Santosa, A. B. (2017). Analisis Inflasi di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Papers UNISBANK Ke-3 (SENDI_U 3) 2017*, 445–452.
- [13] Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 13(3), 327–340. <https://doi.org/10.35508/jom.v13i3.3311>
- [14] Sinaulan, R. D. (2019). Masalah Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 5(1), 55. <https://doi.org/10.32884/ideas.v5i1.173>
- [15] Tika, R. (2022). *Angka Pengangguran Tanjung Pinang*. Tribun Batam. <https://batam.tribunnews.com/2022/05/26/angka-pengangguran-di-ibu-kota-kepri-tanjungpinang-capai-6000-orang>
- [16] *Tingkat Pengangguran*. (2022). BPS Tanjungpinang. <https://tanjungpinangkota.bps.go.id/indicator/6/170/1/tingkat-pengangguran-terbuka.html>

ANALISA KEBIJAKAN PEMERINTAH TERKAIT ANCAMAN PENGANGGURAN PASCA KENAIKAN INFLASI KOTA TANJUNGPINANG

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.perbanas.id Internet Source	2%
2	fansuri6.blogspot.com Internet Source	2%
3	e-jurnal.unisfat.ac.id Internet Source	2%
4	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
5	ibnudzunurain1992.blogspot.com Internet Source	1%
6	ejournal.umm.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
8	Debbie Aryani Tribudhi, Soeharjoto Soekapdjo. "DETERMINAN PERILAKU LOYALITAS KONSUMEN INDOMARET DI	1%

JAKARTA BARAT", Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, 2019

Publication

9	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
10	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	1 %
11	www.journal.stieamkop.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan Peneliti Indonesia Student Paper	1 %
13	docplayer.info Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
15	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.unbari.ac.id Internet Source	1 %
17	Eko Prastio Eko. "Analisa Perencanaan Lumpur Pemboran Menggunakan HPEBM pada Sumur "E" Lapangan "P"", Jurnal Jaring SainTek, 2022 Publication	1 %

18	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
19	Lisa Agustin. "Pengaruh Pengangguran, Ipm, Dan Bantuan Sosial Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur", EKONIKA : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 2022 Publication	1 %
20	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
21	core.ac.uk Internet Source	<1 %
22	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	<1 %
23	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.cermati.com Internet Source	<1 %
25	www.pegiatliterasi.com Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
27	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
28	gammanatconference.unigal.ac.id Internet Source	<1 %

29	id.scribd.com Internet Source	<1 %
30	pintargeobersamarssw.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
32	www.scribd.com Internet Source	<1 %
33	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
34	wongdesmiwati.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off